

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bersumberkan dari hasil penelitian dan pengembangan mengenai media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini bagi siswa kelas X di SMA Negeri 7 Kota Jambi yang telah melalui tahapan sehingga menghasilkan sebuah produk media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini.

1. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan penelitian yakni : studi pendahuluan, pengembangan produk, validasi dan revisi produk, uji coba terbatas dan revisi produk. Pada tahap studi pendahuluan, peneliti mengumpulkan informasi, mencari ide, dan menganalisis kebutuhan lapangan dengan mewawancarai guru BK dan siswa kelas X. Pada tahap kedua yakni pengembangan produk, peneliti membuat rancangan produk sesuai analisis kebutuhan lapangan yang dilakukan diawal. Tahap ketiga yakni validasi produk dan revisi, setelah produk media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini dikembangkan, produk akan divalidasikan oleh ahli materi, ahli media, praktisi/guru Bimbingan dan Konseling. Pada tahap akhir yakni uji coba terbatas kepada 10 siswa perempuan di kelas X E2.
2. Kelayakan produk media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini berdasarkan validasi ahli materi memperoleh hasil 77%

dalam kategori layak, ahli media memperoleh hasil 80% dalam kategori layak, praktisi/Guru BK memperoleh hasil 93% dalam kategori sangat layak. Berdasarkan validasi tersebut sehingga media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini layak digunakan.

Uji coba terbatas dilakukan kepada 10 siswa dengan memperoleh hasil persentase 98% dengan kategori sangat layak. Sehingga media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini dinyatakan sangat berkontribusi sebagai media pembelajaran.

B. Saran

Sesuai temuan penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan, media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini masih memiliki beberapa kelemahan, sebab itu peneliti menyarankan agar kedepannya penelitian dan pengembangan serupa dapat dilaksanakan jauh lebih baik.

1. Bagi Guru BK, agar produk pengembangan media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini dapat diimplementasikan guna menunjang proses pemberian informasi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, produk yang dikembangkan ini masih sebatas media cetak, diharapkan kedepannya dapat mengembangkan produk lebih modern seperti mengembangkan permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini dalam bentuk *game online* atau yang dapat diakses melalui *handphone*. Dan juga diharapkan melakukan uji efektifitas sehingga kualitas media lebih teruji.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan menunjukkan produk media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini layak digunakan sebagai media penunjang dalam pemberian informasi. Menurut Winkle dalam Thohirin (2013: 142) layanan informasi ialah salah satu layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu/siswa akan informasi yang dibutuhkan.

Informasi yang diberikan mengenai dampak pernikahan usia dini sebagai upaya dalam membantu siswa untuk mencegah timbulnya masalah dikemudian hari. Dalam Pemberian informasi pada bimbingan dan konseling dapat diselenggarakan secara langsung oleh guru BK/Konselor atau dengan berbagai media yang bervariasi untuk semakin memaksimalkan layanan informasi dengan memanfaatkan media cetak maupun elektronik. Penelitian dan pengembangan ini, berusaha menghasilkan produk yang berkualitas, dengan produk media permainan ular tangga digunakan sebagai media pendukung dalam layanan informasi yang memiliki fungsi pencegahan agar siswa mampu menghadapi permasalahan yang akan datang, fungsi perbaikan untuk membantu siswa menyelesaikan masalahnya dan fungsi pengembangan dimana berusaha mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Media permainan ular tangga menurut Desri & Solihatulmilah dalam Khopipah (2022) bermanfaat bagi penunjang proses pemberian layanan belajar mengajar, menstimulus atau merangsang daya pikir,

kreatif serta melatih kepercayaan diri agar bisa berkerja sama dan menerima pendapat.

Media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini ini tidak hanya dapat diterapkan pada layanan informasi saja, melainkan guru Bimbingan dan Konseling dapat menjadikan media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini ini pada pemberian layanan bimbingan kelompok.

Hasil produk media permainan ular tangga dampak pernikahan usia dini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media yang menunjang kegiatan BK di sekolah. Media permainan ular tangga ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan BK agar lebih kreatif dan inovatif.